

**HUBUNGAN ANTARA DUKUNGAN SOSIAL ORANG TUA DAN PRESTASI
BELAJAR IPA SISWA KELAS V SDN 13 BIRU WATAMPONE**

¹Sudarto Sudarto*, ²Muliadi Muliadi, ³Firawati Firawati
^{1,2,3}Universitas Negeri Makassar
drsudartompd@gmail.com*

*Corresponding Author

ABSTRACT

The problem in this study is the lack of parental social support that students get. Parents are still lacking in giving time to guide, motivate, and provide full learning support for students. This research is a quantitative research with a correlational design that aims to determine the correlation between parental social support and science learning achievement of fifth grade students. The results showed that there was a significant correlation between parental social support and science learning achievement for fifth grade students with t_{count} (3.3164) greater ($>$) t_{table} value (1.67722), which means H_0 is rejected and H_1 is accepted. Based on the analysis of the data above, it can be concluded that parental social support has an impact on students' science learning achievement. So, the better the social support of parents, the better the student's science learning achievement. From these conclusions, the impact resulting from this study is known that good parental social support will increase students' science learning achievement.

Keywords: Parental Social Support; Learning achievement; Science

ABSTRAK

Masalah dalam penelitian ini adalah kurangnya dukungan sosial orang tua yang diperoleh siswa. Orang tua masih kurang dalam memberikan waktu untuk membimbing, memotivasi, dan memberikan dukungan belajar dukungan belajar secara penuh kepada siswa. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan desain korelasional yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dukungan sosial orang tua dan prestasi belajar IPA siswa kelas V. Hasil Penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara dukungan sosial orang tua orang tua dan prestasi belajar IPA siswa kelas V dengan nilai t_{hitung} (3,3290) lebih besar ($>$) nilai t_{tabel} (1,67722) yang berarti H_0 ditolak dan H_1 diterima. Berdasarkan dari analisis data di atas dapat disimpulkan bahwa dukungan sosial orang tua berdampak terhadap prestasi belajar IPA siswa. Jadi, semakin baik dukungan sosial orang tua maka akan meningkatkan prestasi belajar IPA siswa. Dari kesimpulan tersebut, maka dampak yang dihasilkan dari penelitian ini diketahui bahwa dukungan sosial orang tua yang baik akan meningkatkan prestasi belajar IPA siswa.

Kata Kunci: Dukungan Sosial Orang Tua; Prestasi Belajar; IPA

A. Pendahuluan

Pendidikan merupakan suatu upaya menciptakan wadah bagi manusia untuk bisa menggali potensi

yang ada dalam dirinya sehingga menjadi kemampuan dan keterampilan yang muncul secara alami. Pendidikan memberikan ruang bagi manusia untuk

berkembang dan membentuk kepribadian yang bersifat mandiri, aktif, bertanggung jawab, berjiwa sosial, dan spiritual. Pendidikan merupakan hal yang sangat penting dalam membangun suatu bangsa. Oleh karena itu, pendidikan harus benar-benar dikelola dengan baik. Pengelolaan pendidikan dapat dilakukan melalui lembaga formal maupun nonformal. Sekolah sebagai salah satu lembaga pendidikan formal berperan penting dalam mewujudkan tujuan pendidikan nasional.

Tujuan pendidikan nasional dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab II Pasal 3 adalah Mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Salah satu usaha yang menunjang keberhasilan seorang siswa dalam pendidikan adalah dukungan sosial dari orang tua. Dukungan sosial orang tua adalah sikap atau pemberian bantuan, perhatian dan rasa sayang yang diberikan orang tua kepada siswa. Dukungan sosial orang tua adalah informasi timbal balik dari orang tua yang menunjukkan bahwa siswa dicintai, dihormati, dilibatkan dalam jaringan komunikasi (Ardiyansah, 2019). Menurut Palupy (2019) dukungan sosial orang tua merupakan dukungan atau aktivitas yang memberikan penguatan positif terhadap siswa dalam meraih prestasi belajarnya. Lebih lanjut, House (2012)

mengatakan bahwa dukungan sosial orang tua adalah tindakan bersifat membantu yang melibatkan emosi, pemberian informasi, bantuan instrumen dan penilaian positif pada siswa dalam menghadapi permasalahannya (Riska, 2014). Sarafino & Smith (2011) mengemukakan bahwa terdapat empat aspek dukungan sosial orang tua, antara lain: dukungan emosional, dukungan penghargaan, dukungan instrumental dan dukungan informatif.

Dukungan emosional adalah ungkapan ekspresi empati, kepedulian dan perhatian yang diberikan pada siswa. Dukungan penghargaan merupakan dukungan yang ditujukan kepada siswa seperti memberikan penghargaan positif dan dorongan untuk maju. Dukungan instrumental merupakan bentuk bantuan langsung berupa materi dan memberikan pertolongan yang dapat membantu siswa. Dukungan informatif yang meliputi pemberian nasehat, petunjuk, saran atau umpan balik mengenai apa yang sebaiknya dilakukan oleh siswa. Dukungan sosial orang tua memiliki peran penting dalam pendidikan dan merupakan pendidikan yang utama bagi siswa (Sunarsih, 2018). Hal ini berarti orang tua sebagai guru pertama bertujuan untuk meningkatkan prestasi belajar siswa terutama prestasi belajar IPA.

Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) merupakan salah satu mata pelajaran yang wajib dipelajari oleh siswa Sekolah Dasar dan merupakan mata pelajaran yang diuji secara nasional (Nurazizah, Sudarto, & Yunus, 2017). IPA berkaitan dengan cara mencari tahu tentang alam secara sistematis, sehingga IPA bukan hanya penguasaan kumpulan pengetahuan yang berupa fakta, konsep, atau teori saja, tetapi juga menyangkut tentang cara kerja, cara berpikir dan cara memecahkan masalah.

Melalui mata pelajaran IPA, siswa diharapkan dapat membangun pengetahuan melalui cara kerja ilmiah dan bersikap ilmiah untuk menghargai alam dan segala keteraturannya sebagai salah satu ciptaan tuhan. Mata pelajaran IPA bagi siswa SD dirancang untuk mengembangkan pengetahuan dan pemahaman konsep, sikap positif, dan kesadaran tentang adanya hubungan yang saling memengaruhi antara IPA, lingkungan, teknologi, dan masyarakat (Muslimin & Amran, 2020).

Prestasi belajar IPA merefleksikan hasil akhir dari proses belajar, yang di mana siswa diharapkan dapat mengalami perubahan dalam cara berpikir, berpengetahuan, maupun dalam bertindak (Suhardi, 2020). Prestasi belajar IPA yang dicapai oleh siswa tentunya dipengaruhi oleh beberapa faktor. Pitriani (2020) mengatakan bahwa terdapat dua faktor yang mempengaruhi prestasi belajar IPA siswa yaitu faktor internal dan eksternal. Faktor internal adalah faktor yang berasal dari dalam diri siswa meliputi kebutuhan atau dorongan untuk berprestasi. Sedangkan faktor eksternal adalah faktor yang berasal dari luar diri siswa meliputi lingkungan baik itu lingkungan keluarga, sekolah maupun masyarakat. Selain itu, Wahab (2016) mengatakan bahwa salah satu faktor yang mendukung keberhasilan prestasi belajar IPA adalah dukungan sosial dari orang tua.

Berdasarkan pra penelitian yang dilakukan oleh peneliti pada tanggal 20 dan 22 Januari 2021 di SDN 13 Biru Kecamatan Tanete Riattang Kabupaten Bone, diperoleh informasi dari ibu N dan ibu Y bahwa siswa dari kelas VA dan VB diperoleh informasi bahwa masih kurangnya dukungan orang tua terhadap prestasi belajar yang diperoleh siswa di sekolah. Orang tua masih kurang dalam memberikan waktu untuk membimbing, memotivasi,

dan dukungan belajar secara penuh kepada siswa. Hal ini dikarenakan para orang tua sibuk dengan urusan dan pekerjaan masing-masing. Ketika siswa pulang dari sekolah, orang tua jarang menanyakan tentang hasil belajarnya, pelajaran yang belum dipahami serta masalah yang dihadapi di sekolah. Orang tua juga beranggapan bahwa ketika siswa ke sekolah maka tanggung jawab sepenuhnya adalah pihak sekolah sehingga tidak lagi memberikan bimbingan dan dukungan yang cukup kepada siswa.

Ada beberapa penelitian terdahulu yang mengkaji tentang dukungan sosial orang tua terhadap prestasi belajar siswa. Seperti penelitian yang dilakukan oleh Wati (2017) yang mengkaji tentang pengaruh dukungan orang tua terhadap prestasi belajar IPA. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara variabel dukungan sosial orang tua terhadap prestasi belajar IPA siswa. Penelitian serupa juga dilakukan oleh (Yulianto, 2018) yang mengkaji tentang hubungan dukungan keluarga dengan prestasi belajar. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara dukungan keluarga dengan prestasi belajar siswa.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran dukungan sosial orang tua dan gambaran prestasi belajar IPA siswa kelas V serta untuk mengetahui ada tidaknya hubungan yang signifikan antara dukungan sosial orang tua dan prestasi belajar IPA siswa kelas V. Berdasarkan tujuan tersebut dirumuskan hipotesis dari penelitian yang dilakukan yaitu terdapat hubungan yang signifikan antara dukungan sosial orang tua dan prestasi belajar IPA siswa kelas V. Berdasarkan uraian di atas, peneliti tertarik untuk

melihat dan melakukan penelitian apakah ada hubungan yang signifikan antara dukungan sosial orang tua dan prestasi belajar IPA yang dikemas dengan judul penelitian "Hubungan Antara Dukungan Sosial Orang Tua dan Prestasi Belajar IPA Siswa Kelas V SDN 13 Biru Kecamatan Tanete Riattang Kabupaten Bone."

B. Metode Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif dengan desain korelasional. Penelitian dilaksanakan pada tanggal 31 Mei-31 Juli 2021 di kelas V SDN 13 Biru Kecamatan Tanete Riattang Kabupaten Bone. Populasi dan sampel penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V yang berjumlah 50 siswa. Prosedur penelitian ini dilakukan dengan cara melakukan pertemuan awal dengan pihak sekolah, pengurusan surat izin penelitian, pelaksanaan penelitian dan pengumpulan data, menganalisis data, dan mengemukakan hasil temuan penelitian.

Teknik pengumpulan data menggunakan angket tertutup dan dokumentasi. Angket digunakan untuk mengumpulkan data terkait dukungan sosial orang tua dan diukur menggunakan skala *guttman*. Dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data terkait prestasi belajar IPA yang diperoleh dari dokumen-dokumen nilai pengetahuan siswa yang terakumulasi dalam buku rapor siswa pada semester ganjil tahun ajaran 2020/2021.

Teknik Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis statistik deskriptif dan analisis statistik inferensial. Analisis statistik deskriptif digunakan untuk melihat gambaran dukungan sosial orang tua dengan prestasi belajar IPA siswa yang

terdiri dari analisis rata-rata dan standar deviasi. Sedangkan analisis statistik inferensial digunakan untuk menguji hipotesis yang terdiri dari uji normalitas, *person product moment*, determinasi dan uji-t.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Data yang diperoleh dan dianalisis merupakan skor dari angket dukungan sosial orang tua dan nilai rapor untuk prestasi belajar IPA siswa kelas V SDN 13 Biru Kecamatan Tanete Riattang Kabupaten Bone.

1. Analisis Statistik Deskriptif

a. Dukungan Sosial Orang Tua Siswa kelas V

Berdasarkan hasil pengolahan data, maka diketahui: $N = 50$, $\sum fx = 1338$, jadi analisis rata-rata adalah sebagai berikut:

$$\bar{X} = \frac{1338}{50} = 26,76$$

Hasil perhitungan tersebut, menunjukkan bahwa analisis rata-rata skor variabel X yaitu 26,76. Adapun analisis standar deviasi yaitu:

$$SD = \sqrt{\left(\frac{\sum f_i (X_i - \bar{X})^2}{n - 1}\right)}$$

$$SD = \sqrt{\left(\frac{133,24}{50-1}\right)}$$

$$SD = \sqrt{\left(\frac{133,24}{49}\right)}$$

$$SD = \sqrt{2,72}$$

$$SD = 1,65$$

Berdasarkan data dukungan sosial orang tua yang diperoleh, agar lebih memudahkan dalam membaca data maka terlebih dahulu ditentukan kelas dari masing-masing kategori sebagai berikut:

1)
 elompok tinggi
 $X \geq M + 1 \text{ SD}$
 $X \geq 26,76 + 1 (1,65)$
 $X \geq 28$

2)
 Kelompok sedang

$(M - 1 \text{ SD}) \leq X < (M + 1 \text{ SD})$
 $26,76 - 1 (1,65) \leq X < 26,76 + 1 (1,65)$
 $25 \leq X < 28$

3)
 elompok kurang
 $(X < M - 1 \text{ SD})$
 $X < 26,76 - 1 (1,65)$
 $X < 25$

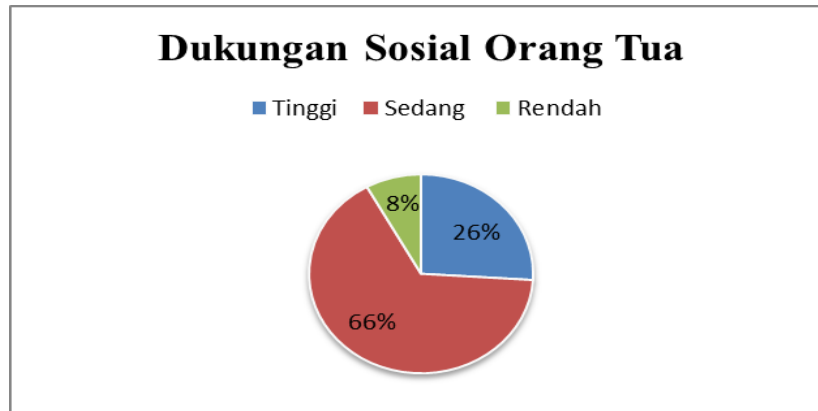
K

Sehingga diperoleh tabel dan diagram lingkaran sebagai berikut:

Tabel 1. Pengkategorian Variabel Dukungan Sosial Orang Tua Siswa Kelas V

Nilai interval	Frekuensi		Kategori
	Frekuensi	%	
$X \geq 28$	13	26	Tinggi
$25 \leq X < 28$	33	66	Sedang
$X < 25$	4	8	Rendah
Total	50	100	

Sumber: Hasil Angket Penelitian, 2021



Gambar 1. Diagram Kategori Variabel Dukungan Sosial Orang Tua Siswa Kelas V sedang sebanyak 33 siswa dengan persentase 66%.

Pengkategorian nilai variabel dukungan sosial orang tua digambarkan pada tabel dan gambar 1 dimana kategori tinggi terdapat 13 siswa dengan persentase 26%, kategori sedang terdapat 33 siswa dengan persentase 66% dan kategori rendah terdapat 4 siswa dengan persentase 8% sehingga dapat disimpulkan bahwa kecenderungan variabel dukungan sosial orang tua siswa kelas V berada pada kategori

b. Prestasi Belajar IPA Siswa Kelas V

Berdasarkan hasil pengolahan data, maka diketahui: $N = 50$, $\sum fx = 4525$, jadi analisis rata-rata adalah sebagai berikut:

$$\bar{X} = \frac{4525}{50} = 90,50$$

Hasil perhitungan tersebut, menunjukkan bahwa analisis rata-rata skor variabel Y yaitu 90,50. Adapun analisis standar deviasi yaitu:

$$SD = \sqrt{\left(\frac{\sum f_i (X_i - \bar{X})^2}{n - 1}\right)}$$

$$SD = \sqrt{\left(\frac{250,5}{50-1}\right)}$$

$$SD = \sqrt{\left(\frac{250,50}{49}\right)}$$

$$SD = \sqrt{5,11}$$

$$SD = 2,26$$

Berdasarkan data prestasi belajar IPA yang diperoleh, agar lebih memudahkan dalam membaca data maka terlebih dahulu ditentukan kelas

dari masing-masing kategori sebagai berikut:

1) Kelompok tinggi

$$X \geq M + 1 \text{ SD}$$

$$X \geq 90,50 + 1 (2,26)$$

$$X \geq 93$$

2) Kelompok sedang

$$(M - 1 \text{ SD}) \leq X < (M + 1 \text{ SD})$$

$$90,50 - 1 (2,26) \leq X < 90,50 + 1 (2,26)$$

$$88$$

$$X < 93$$

3) Kelompok kurang

$$(X < M - 1 \text{ SD})$$

$$X < 90,50 - 1 (2,26)$$

$$X < 88$$

Sehingga diperoleh tabel dan diagram lingkaran sebagai berikut:

Tabel 2. Pengkategorian Variabel Prestasi Belajar IPA Siswa Kelas V

Nilai interval	Frekuensi		Kategori
	Frekuensi	%	
$X \geq 93$	9	18	Tinggi
$88 \leq X < 93$	39	78	Sedang
$X < 88$	2	4	Rendah
Total	50	100	

Sumber: Hasil Angket Penelitian, 2021



Gambar 2. Diagram Kategori Variabel Prestasi Belajar IPA Siswa Kelas V

Pengkategorian nilai variabel prestasi belajar IPA digambarkan pada tabel dan gambar 2 dimana kategori tinggi terdapat 9 siswa dengan persentase 18%, kategori sedang

terdapat 39 siswa dengan persentase 78% dan kategori rendah terdapat 2 siswa dengan persentase 4% sehingga dapat disimpulkan bahwa kecenderungan variabel prestasi

belajar IPA siswa kelas V berada pada kategori sedang sebanyak 39 siswa dengan persentase 78%.

2. Analisis Statistik Inferensial

a. Uji Normalitas

Hasil uji normalitas variabel dukungan sosial orang tua dan prestasi belajar IPA menunjukkan bahwa variabel dukungan sosial orang tua memiliki nilai $a_{\max}$ 0,1196 dan prestasi belajar IPA $a_{\max}$ 0,0935 dengan D_{tabel} 0,188, karena nilai $a_{\max}$ masing-masing variabel lebih kecil dari D_{tabel} maka dapat disimpulkan bahwa variabel dukungan sosial orang tua dan prestasi belajar IPA berdistribusi normal.

b. Uji Hipotesis

Uji hipotesis bertujuan untuk membuktikan hipotesis penelitian yang telah diajukan diterima atau ditolak maka pada penelitian ini akan dilakukan uji hipotesis dengan menggunakan analisis korelasi *product moment* dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1) Korelasi *Product Moment*

Berdasarkan hasil perhitungan, diperoleh besaran-besaran statistik: $N = 50$, $\sum X = 1338$, $\sum Y = 4525$, $\sum X^2 = 35938$, $\sum Y^2 = 409763$, $\sum XY = 121126$ Untuk mengetahui nilai koefisien korelasi, maka digunakan rumus korelasi *pearson product moment* sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X) \cdot (\sum Y)}{\sqrt{(N \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2) \cdot (N \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

$$r_{xy} = \frac{1850}{\sqrt{(1456) \cdot (12525)}}$$

$$r_{xy} = \frac{1850}{\sqrt{18236400}}$$

$$r_{xy} = \frac{1850}{4270,4}$$

$$r_{xy} = 0,433$$

Berdasarkan hasil perhitungan tersebut diperoleh r_{xy} sebesar 0,433. Hasil perhitungan tersebut dikonsultasikan pada tabel interpretasi koefisien korelasi berikut.

Tabel 3. Interpretasi Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00	– Sangat Rendah
0,199	Rendah
0,20	– Sedang
0,399	Kuat
0,40	– Sangat Kuat
0,599	
0,60	–
0,799	
0,80	–
1,000	

Sumber: Sugiyono, 2018

Setelah nilai r_{xy} dikonsultasikan, maka diperoleh bahwa tingkat hubungan kedua variabel tergolong sedang karena berada pada rentang 0,40-0,599.

2). Koefisien Determinasi

Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh antara variabel dukungan sosial orang tua (X) terhadap variabel prestasi belajar IPA (Y) dilakukan uji koefisien determinasi. Hasil pengujian tersebut sebagai berikut:

$$\begin{aligned} KP &= r^2 \times 100 \% \\ &= (0,433)^2 \times 100 \% \\ &= 0,187489 \times 100 \% \\ &= 18,75 \% \end{aligned}$$

3). Uji-t

Untuk pengujian signifikan korelasi, maka digunakan rumus sebagai berikut:

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

$$t_{hitung} = \frac{0,433\sqrt{50-2}}{\sqrt{1-0,433^2}}$$

$$t_{hitung} = \frac{0,433 \times 6,93}{\sqrt{1-0,187489}}$$

$$t_{hitung} = \frac{3,00069}{\sqrt{1-0,187489}}$$

$$t_{hitung} = \frac{3,00069}{0,90139}$$

$$t_{hitung} = 3,3290$$

Hasil t_{hitung} selanjutnya dibandingkan dengan t_{tabel} . Tabel nilai t_{hitung} untuk taraf signifikansi 5% dan $dk = n-2 = 50-2 = 48$, diperoleh nilai t_{tabel} 1,67722. Berdasarkan hasil t_{hitung} , ternyata lebih besar dari t_{tabel} sehingga hipotesis H_1 diterima sedangkan hipotesis H_0 ditolak. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara dukungan sosial orang tua dan prestasi belajar IPA siswa kelas V SDN 13 Biru Kecamatan Tanete Riattang Kabupaten Bone.

Pembahasan

Hasil analisis yang telah diuraikan sebelumnya menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara dukungan sosial orang tua dan prestasi belajar IPA siswa. Berdasarkan hasil analisis statistik deskriptif hubungan dukungan sosial orang tua dan prestasi belajar IPA siswa kelas V SDN 13 Biru Kecamatan Tanete Riattang Kabupaten Bone, dukungan sosial orang tua memiliki nilai rata-rata sebesar 26,76 dan nilai persentase kategorisasi sebesar 66% yang berada pada kategori sedang. Kondisi ini dikarenakan dukungan sosial orang tua terdiri dari 4 aspek yaitu dukungan

emosional, dukungan instrumental, dukungan informasi, dan dukungan penilaian. Aspek dukungan emosional, dukungan informasi, dukungan penilaian sudah diterapkan dengan baik oleh orang tua siswa di mana orang tua siswa telah berpartisipasi dengan memberikan motivasi, memberikan pengawasan, membantu memecahkan masalah yang dialami siswa dalam belajar, serta memberikan hadiah kepada siswa ketika memperoleh nilai yang tinggi dalam rangka meningkatkan semangat siswa untuk belajar. Hal ini sejalan dengan yang dikemukakan oleh Faizi (2012) bahwa orang tua adalah orang yang bertanggung jawab terhadap pendidikan keluarga dan masa depan anak-anak mereka, dimulai dari melahirkan, merawat, membiayai, dan membekalinya dengan pendidikan yang memadai. Namun, masih terdapat aspek yang kurang terpenuhi yaitu aspek dukungan instrumental. Kondisi ini disebabkan karena perekonomian orang tua siswa berbeda-beda ada yang relatif tinggi dan ada yang relatif rendah sehingga mengurangi perasaan ketidakmampuan siswa untuk melakukan sesuatu. Seperti yang dikemukakan oleh Slameto (2010) bahwa status sosial dan status ekonomi orang tua pada suatu ketika dapat menentukan sikap mereka terhadap kemampuan menyediakan fasilitas belajar yang diperlukan siswa dalam menelaah bahan pelajaran di sekolah.

Sementara pada prestasi belajar IPA siswa Kelas V SDN 13 Biru Kecamatan Tanete Riattang Kabupaten Bone memperoleh nilai rata-rata sebesar 90,50 dan nilai persentase kategori sebesar 78% yang berada pada kategori sedang. Kondisi ini dikarenakan prestasi belajar IPA yang dicapai siswa ditentukan oleh dua faktor. Pitriani

(2020) mengatakan bahwa terdapat dua faktor yang mempengaruhi prestasi belajar IPA siswa yaitu faktor internal dan eksternal. Faktor internal adalah faktor yang berasal dari dalam diri siswa meliputi kebutuhan atau dorongan untuk berprestasi. Sedangkan faktor eksternal adalah faktor yang berasal dari luar diri siswa meliputi lingkungan baik itu lingkungan keluarga, sekolah maupun masyarakat. Salah satu faktor eksternalnya adalah lingkungan keluarga yang terdiri dari orang tua. Untuk mencapai prestasi belajar IPA sebagaimana yang diharapkan, maka diperlukan adanya usaha-usaha yang optimal oleh beberapa pihak, termasuk siswa itu sendiri.

Di samping itu pula, diperlukan adanya pendekatan dan pembimbingan serius dari guru dan orang tua agar lebih memperhatikan kondisi dan perkembangan belajar siswa. Dengan demikian, baik guru maupun orang tua memiliki tanggung jawab untuk berperan aktif dalam usaha mensukseskan pendidikan siswa dengan mendorong, melayani, memotivasi, mengevaluasi, menciptakan lingkungan belajar yang menyenangkan dan memberikan teladan yang baik bagi siswa dalam rangka meningkatkan prestasi belajarnya.

Analisis korelasi person product moment, digunakan untuk mengetahui keeratan hubungan antara dukungan sosial orang tua dan prestasi belajar IPA siswa Kelas V SDN 13 Biru Kecamatan Tanete Riattang Kabupaten Bone dengan diperoleh r_{xy} sebesar 0,433. Hasil perhitungan tersebut disesuaikan dengan tabel 3 tabel interpretasi koefisien korelasi, maka diperoleh bahwa tingkat hubungan kedua variabel tergolong sedang karena berada pada rentang 0,40 – 0,599.

Selain itu, diperoleh derajat

hubungan dukungan sosial orang tua dan prestasi belajar IPA siswa Kelas V SDN 13 Biru Kecamatan Tanete Riattang Kabupaten Bone sebesar 18,75%, artinya terdapat 18,75% sumbangan yang diberikan oleh dukungan sosial orang tua terhadap prestasi belajar IPA siswa dan 81,25% lainnya dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak dibahas pada penelitian ini.

Hasil koefisien korelasi kedua variabel kemudian diuji menggunakan uji-t dan didapatkan thitung sebesar 3,3290 dan ttabel sebesar 1,67722. Ternyata harga thitung lebih besar dari ttabel yang artinya koefisien korelasi bersifat signifikan, sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima. Maksudnya adalah terdapat hubungan yang signifikan antara dukungan sosial orang tua dan prestasi belajar IPA siswa Kelas V SDN 13 Biru Kecamatan Tanete Riattang Kabupaten Bone. Di mana semakin tinggi dukungan sosial orang tua maka semakin tinggi juga prestasi belajar IPA siswa.

Hasil penelitian ini juga diperkuat oleh temuan Yulianto (2018) yang menyatakan terdapat hubungan dukungan orang tua dengan prestasi belajar siswa SDN 1 Ringinagung Kecamatan Magetan Kabupaten Magetan. Selanjutnya temuan dari Wati (2017) bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara dukungan sosial orang tua dengan prestasi belajar IPA siswa kelas V SDN Gugus IV Jagaraga tahun ajaran 2016/2017.

D. KESIMPULAN

Berdasarkan rumusan masalah dan hasil penelitian, maka dapat dikemukakan kesimpulan sebagai berikut.

1. Dukungan sosial orang tua siswa kelas V SDN 13 Biru Kecamatan Tanete Riattang Kabupaten Bone tergolong dalam kategori sedang.

2. Prestasi belajar IPA siswa kelas V SDN 13 Biru Kecamatan Tanete Riattang Kabupaten Bone tergolong dalam kategori sedang.

3. Ada hubungan yang signifikan antara dukungan sosial orang tua dan prestasi belajar IPA siswa Kelas V SDN 13 Biru Kecamatan Tanete Riattang Kabupaten Bone.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, maka dapat diajukan saran sebagai berikut :

1. Guru dan orang tua diharapkan untuk terus membangun kerjasama yang baik dalam membimbing siswa ketika belajar baik di sekolah maupun di rumah.

2. Siswa diharapkan dapat memanfaatkan dengan baik dukungan sosial orang tua yang telah diberikan agar prestasi belajar menjadi lebih baik.

3. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan untuk penelitian selanjutnya dan penelitian selanjutnya dapat mencari faktor-faktor lain yang mempengaruhi prestasi belajar.

DAFTAR PUSTAKA

Ardiyansah. (2019). *Hubungan Antara Dukungan Sosial Orang Tua dengan Motivasi Belajar*. Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.

Faizi, M. (2012). *Tiru Cara-cara Ampuh Mendidik Anak ala Pendidikan Orang Hebat*. Jogjakarta: FlashBook.

Kumala, F. N. (2016). *Pembelajaran IPA Sekolah Dasar*. Malang: Edidide Infografika.

Mendikbud. (2014). *Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 57*

Tahun 2014 tentang Kurikulum Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah. Jakarta: Kementerian Pendidikan Indonesia.

Muslimin, & Amran, M. (2020). Pengembangan Bahan Ajar IPA Berbasis Interactive Learning Untuk Meningkatkan Kemampuan Mahasiswa PGSD FIP UNM. *JIKAP PGSD: Jurnal Ilmiah Ilmu Kependidikan*, 4 (1), 52–61.

Nurazizah, Sudarto, & Yunus, S. R. (2017). Pengaruh Penggunaan Metode Mind Mapping pada Model Pembelajaran Kooperatif Tipe NHT (Number Head Together) Terhadap Keterampilan Berpikir Kreatif dan Hasil Belajar IPA Peserta Didik Kelas VII SMPN 6 Watampone. *Jurnal IPA Terpadu*, 1(1), 80–93.

Palupy, A. N. (2019). *Hubungan Dukungan Sosial Keluarga Dan Minat Siswa Terhadap Hasil Belajar Ips Siswa Kelas V Sd Gugus Budi Utomo Kecamatan Mijen Kota Semarang*. Universitas Negeri Semarang.

Pitriani, N. (2020). *Hubungan Antara Dukungan Sosial Orangtua Dan Motivasi Belajar Dengan Prestasi Belajar Matematika Siswa SMA Negeri 12 Pekanbaru*. Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Riska. (2014). Pengaruh Dukungan Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Sosiologi di SMA Negeri 1 Alla Kabupaten Enrekang. *Jurnal Sosiologi*, 1(1), 12-21.

Sarafino, E. P., & Smith, T. W. (2011). *Health Psychology: Biopsychosocial Interactions*

(7th ed.). New York: John Wiley & Sons, INC.

Slameto. (2010). *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.

Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung: alfabeta.

Suhardi. (2020). Penerapan Metode BimCaBel PJBB (Jangan Pernah Berhenti Bertanya) untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa. *JIKAP PGSD: Jurnal Ilmiah Ilmu Kependidikan*, 2 (2), 115–123.

Sunarsih, T. (2018). *Tumbuh Kembang Anak*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Wahab, R. (2016). *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rajawali Pers.

Wati, L. (2017). *Pengaruh Dukungan Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar IPA Siswa Kelas V SDN Gugus IV Jagaraga Tahun AJARAN 2016/2017*. Universitas Mataram.

Yulianto, M. S. F. (2018). *Hubungan Dukungan Keluarga dengan Prestasi Belajar Anak Sekolah Dasar Negeri 1 Ringinagung Kecamatan Magetan Kabupaten Magetan*. Stikes Bhakti Husada Mulia Madiun.